

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian dengan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan serangkaian pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dan variabel penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh Modal Kerja Operasional, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2021. Maka didapati kesimpulan dan serangkaian *Output* yang dihasilkan dari analisis regresi data panel *fixed effect model* menggunakan EVIEWS 12 adalah sebagai berikut :

1. Persamaan regresi yaitu : $HS(Y) = -17,59055 + 1,068648MKO(X1) - 0,572909SA(X2) + 0,038212SM(X3)$
2. Berdasarkan uji t variabel Modal Kerja Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memiliki Modal Kerja Operasional yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk membeli saham dengan harapan mendapatkan keuntungan karna dengan modal kerja operasi yang tinggi perusahaan akan melakukan produksi dengan efektif dan meningkatkan laba yang lebih tinggi.
3. Berdasarkan uji t variabel Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset tidak

berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan pengelolaan aset tetap perusahaan tidak berdampak besar dalam peningkatan laba bersih perusahaan sehingga tidak mempengaruhi harga saham. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari struktur aset tidak dapat diperkirakan secara pasti, sehingga investor lebih memilih menggunakan variabel lain dibandingkan struktur aset.

4. Berdasarkan uji t variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan besar kecilnya hutang tidak menunjukkan kinerja perusahaan yang baik atau buruk sehingga hal ini tidak berdampak pada perubahan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam bentuk saham lebih mempertimbangkan informasi lain mengenai perusahaan selain informasi mengenai struktur modal perusahaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian pada uji F variabel Modal Kerja Operasional, Struktur Aset, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.
6. Berdasarkan nilai R^2 variabel Harga Saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Modal Kerja Operasional (X1), Struktur Aset (X2), dan Struktur Modal (X3) sebesar 84,2107% sedangkan sisanya 15,7893% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Harga Saham perusahaan, peneliti menyarankan agar pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan Modal Kerja Operasional, dengan modal kerja operasional yang cukup tinggi akan membuat produktivitas kerja yang tinggi yang bertujuan meningkatkan penjualan dan laba. Hal tersebut akan membuat investor membeli saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat.
2. Manajemen Perusahaan disarankan untuk menjaga nilai struktur aset diangka yang tepat karna keuntungan di masa depan yang diharapkan dari struktur aset tidak dapat diperkirakan secara pasti. Dan tetap mempertahankan nilai struktur modal diangka yang optimal yaitu cenderung kecil karna dengan hutang yang kecil maka keuntungan yang didapat perusahaan akan meningkat, meskipun berdasarkan hasil penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Bagi investor fundamental maupun calon investor fundamental yang ingin melakukan investasi, sebaiknya perlu mempertimbangkan bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perhatikan faktor-faktor apa saja yang mungkin akan memberikan dampak bagi harga saham. Dalam penelitian ini variabel Modal Kerja Operasional, Struktur Aset, dan Struktur Modal perusahaan sub sektor farmasi sebagai faktor utama dalam melakukan investasi, karena variabel tersebut secara simultan terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pertimbangan tersebut dilakukan agar para investor maupun calon investor tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

4. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat menggunakan objek perusahaan lain agar lebih mencerminkan kondisi perusahaan-perusahaan yang menyeluruh secara umum. Peneliti juga diharapkan dapat memperbanyak ukuran sampel dan memperbaharui jumlah periode agar disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi yang ada sehingga dapat dilakukan analisis yang lebih objektif dan valid. Selain itu peneliti menyarankan agar menggunakan variabel-variabel yang lebih beragam dan memungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

